

LIAT CERAMIC EXHIBITION

# TRANCE

DIANTARA KEBIASAAN DAN  
KETIDAKSADARAN

OPENING  
8 DECEMBER 2018 19.00 WIB  
KEBUN BIBI  
JL. MINGGIRAN NO. 61A YOGYAKARTA

8 DECEMBER 2018  
8 JANUARY 2019

LIAT CERAMIC EXHIBITION

# TRANCE

DIANTARA KEBIASAAN DAN  
KETIDAKSADARAN

FAJAR RIZQI ALAZIZ - GUMELAR WAHYU AJI - HANANDA HUTAMI PUTRI  
JAYADI - KI ROMADHONI - MARHAFTZ LUTFI - NAFA ARINDA  
NANDA KEVIN P.P - ROBBYANTI BUDIARTI - SARASATI MELANI - SIDIK PURNOMO

OPENING  
8 DECEMBER 2018 19:00 WIB  
KEBUN BIBI  
JL. MINGGIRAN NO. 61A YOGYAKARTA

8 DECEMBER 2018  
8 JANUARY 2019

ORGANIZED BY:



**Buntari**  
CERAMICS

## **LIAT YANG TERUS MENGGELIAT**

SENI PADA DASARNYA MERUPAKAN PERWUJUDAN DARI SEBUAH PROSES PERSENTUHAN ANTARA MANUSIA SEBAGAI SUBJEK PENCIPTAAN DENGAN BERBAGAI FENOMENA YANG HIDUP DISEKELILINGNYA. DENGAN DEMIKIAN SENI SENANTIASA BERINTERAKSI DENGAN MASYARAKAT SERTA LINGKUNGAN DIMANA SENI ITU BERADA ATAU LEBIH TEPATNYA DICIPTAKAN. SERING KALI SEBUAH KARYA SENI MERUPAKAN PANCARAN ATAU TANGGAPAN JIWA DARI SANG PENCIPTANYA (PERUPA) TERHADAP SITUASI DISEKELILINGNYA. DI ZAMAN YANG SERBA MAJU SEKARANG INI, TIDAK DAPAT DIPUNGKIRI BAHWA PERKEMBANGAN ILMU DAN TEKNOLOGI MENEMPATKAN MANUSIA PADA POSISI YANG MENGHAWATIRKAN KARENA LAMA KELAMAAN AKAN MENGHILANGKAN KEPRIBADIAN JIKA TERLALU LARUT DALAM PERKEMBANGAN TERSEBUT.

PERKEMBANGAN SEMACAM ITU HARUS DIIMBANGI DENGAN PERKEMBANGAN MENTAL SPIRITUAL MANUSIA ITU SENDIRI. DIANTARANYA MELALUI SENI PADA UMUMNYA, SENI RUPA KHUSUSNYA. SEBAB SENI RUPA MAMPU MENGURAikan JALAN KEHIDUPAN MELALUI HAL YANG MENDASAR YAITU TITIK, LALU MENJADI GARIS, GARIS MENJADI BIDANG, BIDANG MENJADI BETUK DAN SETERUSNYA. SEMUA ITU LALU DIPADUKAN MENJADI SATU DENGAN WARNA DAN MEDIA DARI APA KARYA ITU DIBUAT, SEHINGGA JADILAH KARYA SENI YANG MEMILIKI ESTETIKA TINGGI SEKALIGUS DAPAT DINIKMATI. DAN SENI YANG BAGUS BUKAN HANYA SEKEDAR SEBUAH PAJANGAN DIDALAM INTERIOR BELAKA, TAPI BAGAIMANA SENI ITU DAPAT MEMBAWA DAMPAK YANG POSITIF UNTUK JIWA MANUSIA BAHKAN PERKEMBANGAN LINGKUNGAN DISEKITARNYA MELALUI IDE ATAU GAGASAN YANG DIBERIKAN OLEH SANG PERUPA MELALUI KARYA SENI ITU SENDIRI.

LIAT ADALAH KELOMPOK YANG BERGERAK DI BIDANG SENI KERAMIK, ANGGOTA YANG TERDIRI DARI 14 ORANG DARI ISI YOGYAKARTA JURUSAN KRIYA KERAMIK INI MERASA GELISAH AKAN EKSISTENSI SENI KERAMIK DI INDONESIA YANG BEGITU SEDIKIT, PADAHAL DI DUNIA INTERNASIONAL EKSISTENSI SENI KERAMIK TIDAK KALAH DENGAN SENI MURNI SEPerti SENI LUKIS, PATUNG ATAU YANG LAINYA, OLEH SEBAB ITU KELOMPOK INI INGIN MULAI MEMUNCULKAN PERGERAKAN-PERGERAKAN DI BIDANG SENI KERAMIK DENGAN TUJUAN MEMBERIKAN RANGSANGAN TERHADAP TEMAN-TEMAN KERAMIKUS LAINYA SUPAYA LEBIH SEMANGAT DALAM BERKARYA SERTA DAPAT MEMBANGKITKAN KECINTAAN DAN APRESIASI MASYARAKAT TERUTAMA PECINTA SENI TERHADAP SENI KERAMIK INDONESIA.

LIAT MEMILIKI KEGIATAN-KEGIATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN SENI KERAMIK. HAL INI DILAKUKAN UNTUK MEMBERIKAN PEMAHAMAN TERHADAP PECINTA SENI KERAMIK DAN KALANGAN UMUM. APRESIASI TERHADAP KARYA SENI KERAMIK INI HARUS TERUS DITUMBUHKAN. UNTUK MENCAPAI HAL ITU LIAT MELAKUKAN KEGIATAN SENI BERUPA DISKUSI MENGENAI SENI DAN KERAMIK. LIAT JUGA MEMILIKI AGENDA RUTIN PAMERAN YANG DIKUTI OLEH ANGGOTA LIAT ITU SENDIRI. PADA BULAN MARET 2018, LIAT TELAH MENGADAKAN PAMERAN KELOMPOK PERDANA YANG DIBUKA DI KERSAN ART SPACE. PAMERAN WAKTU ITU BERTAJUK "CLAY SAY HI". PADA PAMERAN LALU LIAT CUKUP BERHASIL MENARIK PERHATIAN MASYARAKAT UMUM DAN PECINTA SENI. BANYAK TANGGAPAN POSITIF DAN DUKUNGAN KEPADA LIAT AGAR KEGIATAN TERSEBUT TERUS RUTIN DILAKUKAN. KEGIATAN PAMERAN LIAT DIADAKAN KEMBALI PADA TANGGAL 8 DESEMBER 2018, DI KEDAI KEBUN BIBI. DENGAN TAJUK TRACE "DIANTARA KEBIASAAN DAN KETIDAKSADARAN" DIHARAPKAN MAMPU MEMBERIKAN WARNA BARU DAN GELIAT SENI KERAMIK DI JOGJA KHUSUSNYA.

## SENI ALAT BANTU?

SEPERTINYA KATA INI MEMANG HARUS TERSEMAT JUGA DI SENI KERAMIK. TIDAK ENAK UNTUK DIDENGAR BAGI SENIMANNYA, NAMUN YA MEMANG BEGITU ADANYA. SETIDAKNYA DARI SEMATAN SEMACAM ITULAH BARA ITU OTOMATIS MENJADI SELALU MENYALA, BARA GELIAT ATAU DENDAM JIKA BOLEH DIBILANG, SUNGGUH KEMINORAN YANG MENGUNTUNGKAN. BAGAIMANA TIDAK, DENGAN PREDIKAT ITU, SENIMAN DIDESAK UNTUK OBAH, HARUS PIAWAI ENDHO DARI TUDINGAN SENI PECAH BELAH. "INI TUH SENI KERAMIK TAUUUUK!" SETIDAKNYA SI SENIMAN HARUS MEMILIKI MENTAL UNTUK TERIAK SEPERTI ITU.

MENJADI SULIT MEMANG BAGI SENIMAN UNTUK MENYIKAPI "KODRAT" INI, DAN MEMANG SUDAH SEHARUSNYA SENIMAN HARUS PIAWAI UNTUK MERAMU TAKARAN, MEMFORMULAKAN ADONAN, ANTARA DUA HAL YANG SELALU DIKUTATI, MANA TEKNIK BERIKUT TETEK BENGEKNYA DAN MANA IDE GAGASAN YANG INGIN DIBINCANGKAN, 2 HAL YANG HARUS DIKAYUH SEBAGAI SENIMAN AKADEMIK, SUKA TIDAK SUKA... KASIHAN SEKALI YA.

MUNGKIN, BEBERAPA TENGARAI ITU LAH YANG MENJADI SALAH DUA PENYEBAB TENTANG SEDIKITNYA SENIMAN KERAMIK MAUPUN PAMERAN KERAMIK YANG HADIR DI RANAH SENI-SENIAN KITA HARI INI, MASIH BISA DIHITUNG JARI JIKA HARUS DISANDINGKAN DENGAN CABANG SENI LAIN, SENI BADMINGTON MISALNYA. TIDAKLAH BERLEBIHAN JIKA ADA YANG BILANG BAHWA TANTANGAN DAN RESIKO (LEBIH TEPATNYA PETAKA) MENJADI SENIMAN KERAMIK ITU SEREMNYA NGALAHIN GALAKNYA MERTUA, DAN KADAR SULITNYA SANGAT LUAR ANGKASA. BAGAIMANA TIDAK, RESIKO SELALU BERGELAYUT DISETIAP TAHAP PEMBUATAN KARYA KERAMIK, PADAHAL TAHAPNYA BERLAPIS NYARIS TANPA UJUNG. YANG MEMBUAT JENGAH, SERING RESIKO-RESIKO ITU DILUAR KUASA SENIMAN, SANGAT TIDAK FAIR BUAT SENIMAN.

KALAU PUN SENIMAN MEMILIKI KEPIAWAIAN LEVEL DEWA DAN KEBERUNTUNGAN MENYERTA DALAM SETIAP DETIL PROSES PEMBUATAN KARYANYA, RESIKO TETAP TIDAK HENTI MENGHANTUI MESKIPUN HINGGA KARYA TERPAJANG DALAM RUANG PAMER; "SELAMAT YA ATAS PAMERANNYA, VAS BUNGANYA ITU BAGUS DEH"

APAAA! VAS BUNGAAAAA???

LALU TANGISPUN HADIR TANPA DIMINTA... RASA MARAH, KECEWA, TERINJAK, KALAH, BERADUK TANPA TAKARAN JELAS... TERTUMBUK HAL DILUAR KUASA YANG SEHARUSNYA BUKAN UNTUK MEREKA, BUKAN UNTUK KEHEROIKAN HASRAT MEREKA UNTUK MENJADI SENIMAN KERAMIK.

BANYAK PELUK DAN RESPEK UNTUK SEMUA TEMAN PEGIAT KERAMIK YANG MASIH SAJA NEKAT BERLAGA. SANTABEI

## **TRANCE DIANTARA KEBIASAAN DAN KETIDAKSADARAN**

TRANCE YANG INGIN DISAMPAIKAN OLEH PESERTA PAMERAN DALAM PAMERAN INI ADALAH TRANCE SEBAGAI SEBUAH FENOMENA PSIKOLOGI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SEPerti MIMPI, REVERIE, ABSENTMINDEDNESS, KEBIASAAN, DAN AUTOMATISM. TRANCE DIANTARA KEBIASAAN DAN KETIDAKSADARAN MERUPAKAN UNGKAPAN EKSPRESI TEMAN-TEMAN LIAT BERDASARKAN KEBIASAAN YANG TERUS DIULANG DALAM PROSES BERKARYA KERAMIK DIMULAI DARI PENGOLAHAN TANAH YANG DISARING DARI KOTORAN DAN PASIR, KNEADING UNTUK MENGHILANGKAN GELEMBUNG UDARA, PEMBENTUKAN, PENGERINGAN, PEMBAKARAN BISQUE, MENGAPLIKASIKAN GLASIR, HINGGA PEMBAKARAN GLASIR.

REPETISI DALAM PROSES TERSEBUT MENJADI PROGRAM DALAM SUBCONSCIOUS YANG AKHIRNYA MENJADI INDUKSI UNTUK MASUK KE TRANCE STATE, ATAU DALAM KESEHARIAN DAPAT DIUNGKAPKAN BAHWA ORANG TERSEBUT SUDAH NDADI KETIKA BEKERJA KARENA SUDAH TERBIASA DAN BERULANG-ULANG. REPETISI BAIK ITU AKTIVITAS FISIK MAUPUN PIKIRAN JUGA DIALAMI OLEH SETIAP ORANG DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI, YANG SECARA TIDAK SADAR REPETISI TERSEBUT BAGAikan KODE ALGORITMA KOMPLEKS YANG AKAN MEMPROGRAM KARAKTER, MENENTUKAN KEPUTUSAN ATAU TINDAKAN, DAN PERSPEKTIF KEPADA SETIAP INDIVIDU.

BANYAKNYA REPETISI YANG DILAKUKAN MENGAKIBATKAN CANDU DAN TUMBUHNYA CINTA SEPerti UNGKAPAN DALAM BAHASA JAWA WITING TRESNO JALARAN SOKO KULINO, TAK PEDULI SEBERAPA BESARNYA RESIKO, TINGKAT KESULITAN YANG DIHADAPI, HINGGA HARUS MEMBERONTAK ATURAN YANG SUDAH ADA AKAN TETAP DILAKUKAN KARENA MEMANG SUDAH CINTA DAN MERASAKAN NIKMATNYA TRANCE DALAM BERKARYA.

PADA PAMERAN KALI INI, KELOMPOK LIAT INGIN BERBAGI TENTANG PENGALAMAN MEREKA KETIKA SEDANG BERADA DI TRANCE STATE DALAM KESEHARIAN YANG BERMAIN DENGAN REPETISI DAN KETIDAKSADARAN MEREKA, EKSPRESI TENTANG PROGRAM YANG SUDAH DIINPUT DALAM SUBCONSCIOUS SEJAK LAHIRNYA KE DUNIA HINGGA DEWASA KINI.

ARTWORKS



FAJAR RIZQI AL-AZIZ | **"DEMI PERUNTUNGANKU"** | MIX MEDIA | 90 X 50 X 35 CM | 2018



GUMELAR WAHYU AJI | **"DROWNED IN PEACEFUL #1"** | GLAZED STONEWARE | 70 X 50 X 15 CM | 2018



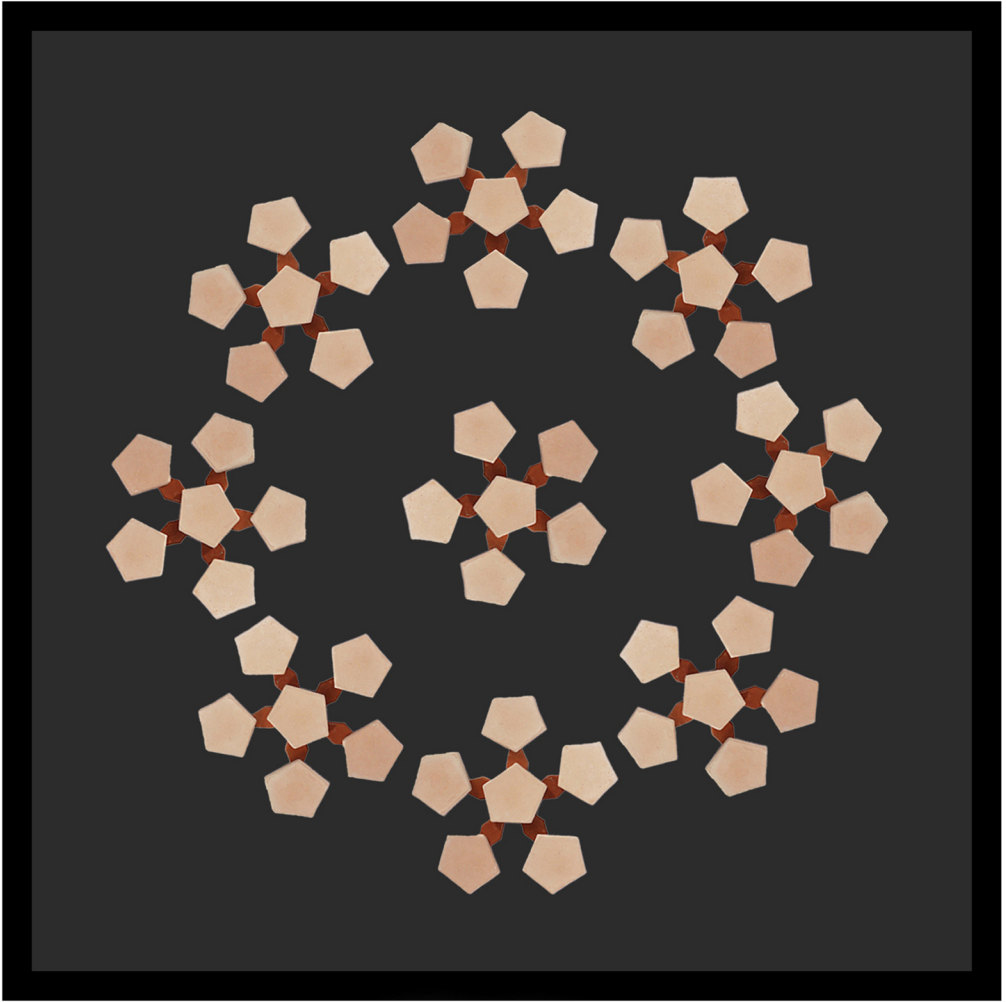
HANANDA HUTAMI PUTRI | **"ENTANGLEMENT"** | TERRACOTTA & KAYU | D 28 X T 48 CM | 2018



JAYADI | **"GAK ADA YANG SALAH, HANYA SAJA BERBEDA"** | GLAZED STONEWARE | VARIABLE DIMENSIONS | 2018



KI ROMADHONI | **"ALL THE SMALL THINGS"** | STONEWARE | 18 X 18 CM | 2018



MARHAFIZ LUTFI | **"THE BEAUTY OF THE PENTAGON FIELD"** | STONEWARE | 100 X 100 CM | 2018

NAFA ARINDA | "ADI (K) TIF" | STONEWARE | D 25 X T 15 CM | 2018

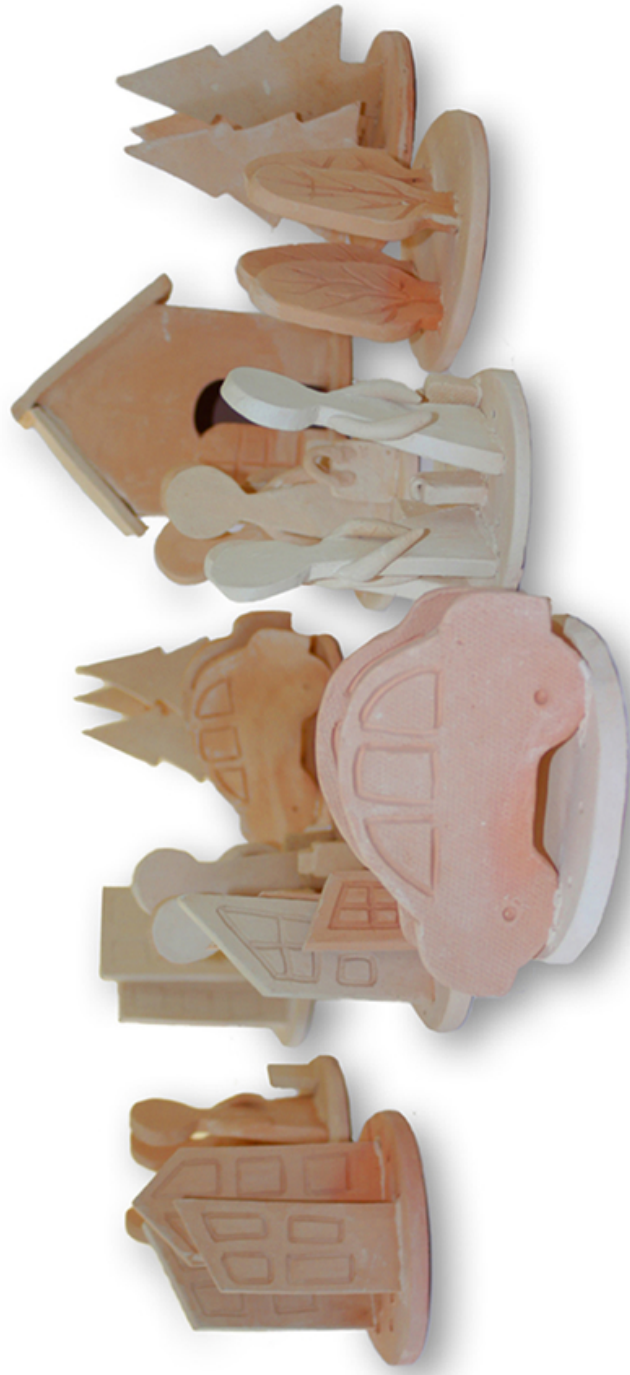


NANDA KEVIN P.P. | **"GODS BLESS MIDAS"** | MIX MEDIA | D 35 X T 110 CM | 2018





SARASATI MEILANI | **"MUDIK"** | STONEWARE | VARIABLE DIMENSIONS | 2018









## UCAPAN TERIMA KASIH

TUHAN YANG MAHA ESA  
KEBUN BIBI  
HANS KNEGTMANS  
SIGIT BAPAK  
LINDA NUR MASTUTI  
KOMUNITAS LIAT  
PAK NDUT TRANSPORT  
BUNTARI  
DAN SELURUH PIHAK YANG MEMBANTU

### LIAT MENGGELIAT

TRANCE: DIANTARA KEBIASAAN DAN KETIDAKSADARAN  
8 DECEMBER 2018 - 8 JANUARY 2019  
KEBUN BIBI  
JL. MINGGIRAN NO. 61A  
YOGYAKARTA

liatceramic@gmail.com  
kebunbibi@yahoo.com

## **LIAT CERAMIC EXHIBITION**

**FAJAR RIZQI AL AZIZ - GUMELAR WAHYU AJI - HANANDA HUTAMI PUTRI  
JAYADI - KI ROMADHONI - MARHAFIZ LUTFI - NAFA ARINDA  
NANDA KEVIN P.P - ROBBİYANTI BUDIARTI - SARASATI MEILANI - SIDIK PURNOMO**

[liatceramic@gmail.com](mailto:liatceramic@gmail.com) [kebunbib@yahoo.com](mailto:kebunbib@yahoo.com)

**ORGANIZED BY:**

